

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan dengan judul “Perancangan Desain Buku Dokumentasi Motif Batik Bekasi” yang dilakukan melalui studi pustaka, wawancara, kuesioner, serta observasi, dapat disimpulkan. Batik Bekasi merupakan batik yang baru dengan keunikan dari warna dan bentuk ornament dalam batik. Dalam sejarah Batik Bekasi terbagi dua menjadi Seraci dan Tarawang, dalam waktu dua batik tersebut sudah di hak patenkan oleh dua kota. Kurangnya kesadaran masyarakat Bekasi akan batik sehingga batik sendiri sudah di rebut oleh kota lain. Sehingga diperlukan dokumentasikan semua jenis motif yang sudah di HAKI oleh pemerintah untuk masyarakat mengetahui batik yang unik dari Bekasi. Pengumpulan dokumentasi Batik Bekasi akan dimasukkan kedalam buku, agar informasi dapat bertahan lama.

Buku ini disebarluaskan keseluruh Indonesia khususnya kota besar dengan masyarakat yang ingin melihat batik Bekasi, dengan target usia 20-40 tahun. Khususnya pencinta batik Indonesia dan ingin melestarikan batik di generasi morenisasi. Dengan adanya media fotografer di upayakan masyarakat lebih mengetahui dan mengenal lebih dekat dengan Bekasi, yang sering dianggap kota tak berbudaya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dibuat, memiliki beberapa saran selama proses pembuatan Tugas Akhir dari penguji sebagai berikut:

5.2.1 Saran dari penguji kepada penulis

Selama proses pengerjaan karya berlangsung, mendapatkan saran dan masukan dari penguji terkait desain pertama adalah kualitas *layout* yang tidak enak dibaca, dan kualitas foto yang kurang memadai, serta gaya visual yang tidak sesuai dengan target

market. Sedangkan saran akhir yang diberikan dari penguji kepada penulis untuk melanjutkan dan mempublikasikan Batik Bekasi kepada masyarakat agar dikenal dan dihargai.

5.2.2 Saran kepada Pemerintah Kota Bekasi dan Pembatik Bekasi

Penulis berharap pengenalan Batik Bekasi di masa mendatang lebih berkembang, dan juga mulai terkenal dalam batik yang populer di Indonesia. Pemberdayaan UKM pembatik diperlukan untuk menjaga warisan kebudayaan Nusantara agar tetap lestari. Penulis juga menyarankan kepada pemerintah mulai menerapkan penggunaan batik Bekasi menjadi oleh-oleh khas Bekasi bagi wisatawan yang mengunjungi Bekasi.

5.2.3 Saran kepada Universitas Kristen Maranatha

Menggunakan tema kebudayaan lokal sebagai topik Tugas Akhir pada Fakultas Seni Rupa dan Desain adalah suatu langkah yang sangat baik dan sekaligus sebagai aksi nyata untuk melestarikan kebudayaan Indonesia dalam modern yang sedang berkembang. Memberikan pembelajaran bagi mahasiswa Indonesia untuk mencintai kebudayaan sendiri untuk berpikir kritis dalam mencari solusi melalui desain untuk mengatasi persoalan yang ada. Tetapi, adanya keterbatasan waktu yang begitu singkat dan padat membuat hasil karya tidak terlalu maksimal sehingga penulis menyarankan agar mata kuliah Tugas Akhir dapat dikelola lebih baik.